

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian di dalam usulan penelitian ini adalah Budaya Kerja, Lingkungan Kerja, *Work From Home* dan Kinerja Karyawan Non Manajer pada PT. Maya Graha Indah Tasikmalaya.

##### **3.1.1 Gambaran Umum PT. Maya Graha Indah Tasikmalaya**

PT. Maya Graha Indah Tasikmalaya merupakan salah satu perusahaan yang tergabung dalam induk perusahaan PT. Primajasa Perdanautama didirikan pada tanggal 6 September 1991, dipimpin oleh H. Amir Mahpud, SE. sebagai Direktur Utama. PT. Maya Graha Indah Tasikmalaya menyelenggarakan kegiatan pokok perusahaan yaitu dalam bidang Dealer Angkutan Berat.

PT. Maya Graha Indah Tasikmalaya berafiliasi dengan perusahaan besar yaitu Group Mayasari Bhakti Utama sebagai salah satu pelopor perusahaan Angkutan Umum Bus Kota di Jakarta sejak tahun 1967 dan yang terbesar sampai dengan sekarang, dipimpin oleh Bapak Iya Gumbira sebagai General Manager. Perusahaan yang tergabung didalamnya antara lain :

1. PT. Mayasari Bhakti Utama (Holding).
2. PT. Mayasari Bhakti. (Bus Kota).
3. PT. Primajasa Perdanarayutama. (Bus Luar Kota, Taksi)
4. Pariwisata, Angkutan Karyawan.
5. PT. Mayasari Utama (Karoseri).

6. PT. Maya Perdana Abadi (Vulkanisir Ban).
7. PT. Maya Perkasa Abadi (Ekspedisi).
8. PT. Maya Graha Indah (Dealer).
9. PT. Mayaraya Transportama (Bus Luar Kota).
10. PT. Maya Graha Perdana Jaya (Kontraktor).
11. PT. Putra Cakra Parahiyangan (Dealer).
12. PT. Karunia Bhakti (Bus Luar Kota).
13. PT. Doa Ibu (Bus Luar Kota).
14. PT. Himpurna (Bus Kota).
15. PT. Dehatex (Tekstil).
16. PT. Hudaya Maju Mandiri (Dealer).
17. PT. Trans Batavia (Bus Way).

### **3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan**

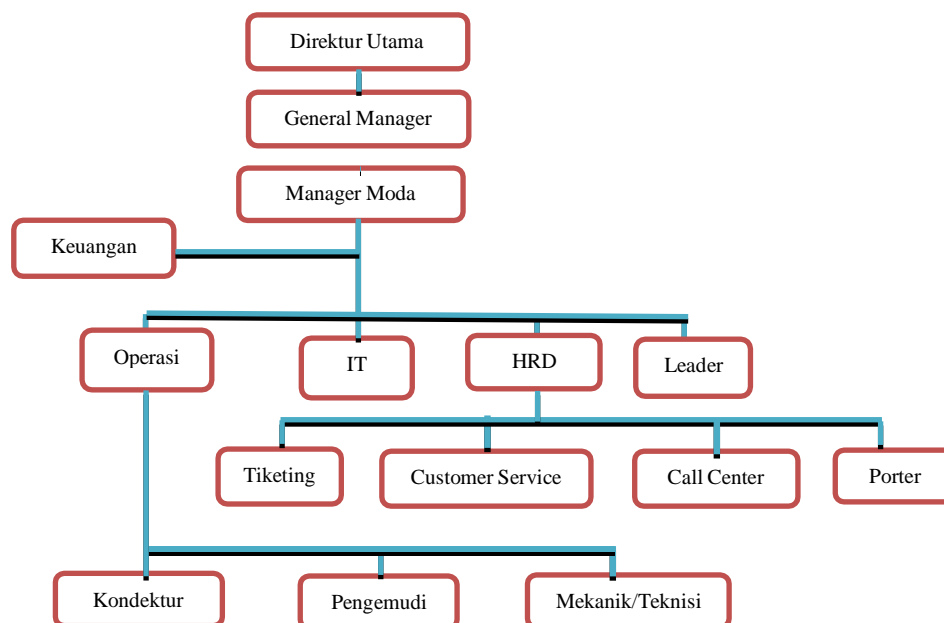
Adapun visi dan misi PT. PRIMAJASA PERDANA UTAMA adalah sebagai berikut:

1. Prima dalam kerja
2. Terdepan dalam pelayanan

### **3.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan**

Dalam suatu perusahaan sangat diperlukan adanya struktur organisasi untuk menunjang kinerja perusahaan kedepannya, karena struktur organisasi berperan sebagai pelaksana dari semua kebijakan mulai dari yang bersifat strategishingga teknis yang diambil organisasi. PT. Maya Graha Indah Tasikmalaya yang telah diperbarui pada Januari 2021, maka struktur organisasi dari perusahaan dapat

digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3.1**  
**Struktur Organisasi Perusahaan**

Sumber : Dokumen PT. Maya Graha Indah Tasikmalaya, (2021)

### 3.2 Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016: 87) Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan meneliti seberapa besar pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*).

Metode penelitian yang akan di gunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Menurut Lawrence dalam Sugiyono (2016: 80) penelitian survei adalah penelitian kuantitatif. Dalam penelitian survey, peneliti menanyakan ke beberapa orang (yang disebut dengan responden) tentang keyakinan, pendapat, karakteristik suatu objek dan perilaku yang telah lalu atau sekarang. Penelitian survey berkenaan dengan pertanyaan tentang keyakinan dan perilaku dirinya

sendiri.

### 3.2.1 Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, variabel yang akan diteliti terdiri dari empat variabel yaitu:

1. Variabel budaya kerja, lingkungan kerja, dan *Work From Home* diberikan simbol (X) sebagai variabel independent.
2. Variabel kinerja Karyawan, diberikan simbol (Y) sebagai variabel dependent.

Untuk menjelaskan operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 3.1 sebagai berikut

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Budaya Kerja (X <sub>1</sub> )	Budaya kerja sebagai persepsi umum yang harus dimiliki oleh seluruh karyawan PT. Maya Graha Indah Tasikmalaya, sehingga setiap karyawan harus mempunyai sikap profesionalise, kerjasama, integritas, inovasi dan keteladanan sesuai dengan yang ditetapkan oleh perusahaan	- Profesionalisme  - Kerjasama	1. Profesionalitas dalam melaksanakan tugas 2. Berinisiatif dalam menyelesaikan pekerjaan  1. Kerjasama untuk mencapai tujuan perusahaan. 2. Penghargaan terhadap aspirasi karyawan perusahaan	<b>O</b> <b>R</b> <b>D</b> <b>I</b> <b>N</b> <b>A</b> <b>L</b>

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		- Integritas	1. Mempercayai keputusan atasan 2. Mempercayai keputusan dari rekan kerja 3. Kejujuran ketika bekerja di perusahaan	
		- Inovasi	1. Evaluasi hasil kerja 2. Tanggung jawab karyawan perusahaan	
		- Keteladanan	1. Menyelesaikan setiap pekerjaan yang ditugaskan 2. Kepatuhan terhadap semua aturan perusahaan	
Lingkungan Kerja (X <sub>3</sub> )	Segala sesuatu yang ada di sekitar karyawan PT. Maya Graha Indah Tasikmalaya yang dapat mempengaruhi dirinya dan pekerjaannya saat bekerja	- Hubungan rekan kerja setingkat	1. Suasana kekeluargaan di tempat kerja 2. Perlakuan yang baik antara sesama rekan kerja 3. Tidak ada gangguan dalam bentuk intimidasi di perusahaan	<b>O R D I N A L</b>

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		- Hubungan atasan dengan karyawan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komunikasi dengan atasan</li> <li>2. Perlakuan yang adil dari perusahaan</li> <li>3. Dapat menyelesaikan pekerjaan dari perusahaan</li> <li>4. Komunikasi yang baik dengan karyawan lainnya</li> <li>5. Interaksi antar karyawan</li> <li>6. Pengawasan dari perusahaan/organisasi</li> </ol>	
		- Kerjasama antar karyawan		
<i>Work From Home (X<sub>3</sub>)</i>	Work From Home (WFH) strategi yang dianut oleh PT. Maya Graha Indah Tasikmalaya yang bertujuan untuk mencegah penyebaran Covid-19 di perusahaan tersebut dan juga melindungi semua karyawan dari Covid-19	- Absensi secara daring	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan absensi</li> <li>2. Melakukan absen sore melalui grup <i>whatsapp</i></li> </ol>	<p><b>O</b></p> <p><b>R</b></p> <p><b>D</b></p> <p><b>I</b></p> <p><b>N</b></p> <p><b>A</b></p> <p><b>L</b></p>

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		- Memantau Informasi	1. Memantau informasi dari rekan kerja. 2. Memantau informasi dari atasan.	
		- Disiplin dan Bertanggung jawab	1. Disiplin dalam bekerja 2. Bertanggung jawab terhadap tugas / pekerjaan	
		- Tepat Waktu	1. Melakukan aktivitas dan interaksi secara daring 2. Mengirimkan kembali pekerjaan melalui daring secara tepat waktu	
		- Laporan Kerja	1. Membuat laporan kerja harian 2. Membuat laporan kerja mingguan	
		- Mengikuti Kegiatan Rapat	1. Mengikuti kegiatan rapat melalui aplikasi daring. 2. Selalu menyadari akan pentingnya disiplin kerja.	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kinerja Karyawan (Y)	Hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya	- Kualitas	1. Kemampuan karyawan perusahaan	<b>O</b> <b>R</b> <b>D</b> <b>I</b> <b>N</b> <b>A</b> <b>L</b>
		- Kuantitas	2. Hasil kerja 1. Waktu dalam bekerja 2. Pencapaian target	
		- Kemampuan Individual	1. Memiliki skill sesuai dengan pekerjaan 2. Pengetahuan Karyawan	
		- Dukungan Organisasi	1. Atasan memperhatikan setiap pendapat karyawan 2. Memberikan pengarahan ketika karyawan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas	
		- Ketepatan Waktu	1. Bertanggung jawab pada setiap hasil kerja yang diperintahkan. 2. Kemampuan karyawan dalam ketepatan waktu	

### 3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.2.2.1 Sumber Data

Dalam pengumpulan sumber data, peneliti melakukan pengumpulan sumberdata dalam wujud data primer dan data sekunder



### 1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari narasumber dalam penelitian. Sumber data ini adalah sumber data pertama dimana sebuah data dihasilkan. Dalam penelitian ini data diperoleh langsung kepada responden dengan memberikan kuesioner atau daftar pertanyaan kepada karyawan PT. Maya Graha Indah Tasikmalaya.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dan disatukan oleh studi-studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai instansi lain. Biasanya sumber data tidak langsung berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.

#### 3.2.2.2 Populasi dan Sampel

Adapun pengertian populasi menurut Sugiyono (2016: 55) “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan non manajer PT. Maya Graha Indah Tasikmalaya yaitu sebanyak 40 orang. Sumber: HRD PT. Maya Graha Indah Tasikmalaya (2021), dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Data Rincian Karyawan Non Manager**  
**PT. Maya Graha Indah Tasikmalaya**

No	Bagian/ Divisi	Jumlah Karyawan (Orang)
1	Keuangan	6
2	IT	11
3	HRD	5
4	<i>Sales</i>	18
<b>Jumlah</b>		<b>40</b>

Sumber: PT. Maya Graha Indah Tasikmalaya (2021)

Sampel adalah sebagian dari populasi yang digunakan sebagai sumber data. Dalam penelitian ini teknik penentuan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2016: 91).

Yang menjadi sampel penelitian ini adalah karyawan non manajer di PT. Maya Graha Indah Tasikmalaya, yaitu sebanyak 40 orang yang merupakan seluruh karyawan non manajer di PT. Maya Graha Indah Tasikmalaya, yang terdiri dari Karyawan Bagian Keuangan, Bagian Operasi, Bagian IT, Bagian HRD dan Bagian *Sales*.

### **3.2.2.3 Prosedur Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam upaya memperoleh data yang dibutuhkan untuk pemecahan dan menganalisis permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini. Data-data tersebut dapat diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan sebagai berikut:

#### **1. Kuesioner**

Kuesioner merupakan cara pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi. Kuesioner melalui sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui terkait objek penelitian.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen baik tertulis, gambar maupun elektronik.

## 3. Wawancara

Yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab langsung dengan pihak manajemen perusahaan yang berkopoten untuk memperoleh penjelasan-penjelasan yang diperlukan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

### **3.2.2.4 Pengujian Instrumen**

Menurut Sukardi (2017: 75) Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Secara fungsional kegunaan instrumen penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi di lapangan”. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa angket atau kuesioner. Untuk mengukur tingkat validitas dan reliabilitas kuesioner yang dipergunakan maka penulis menggunakan uji validitas dan reliabilitas sebagai berikut:

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat mengukur apa yang ingin diukur. Validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap instrumen benar-benar mampu mengungkap faktor yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu faktor. Menurut Sujianto

(2013: 96) Jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel dan nilai  $r$  positif, maka butir pertanyaan dikatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

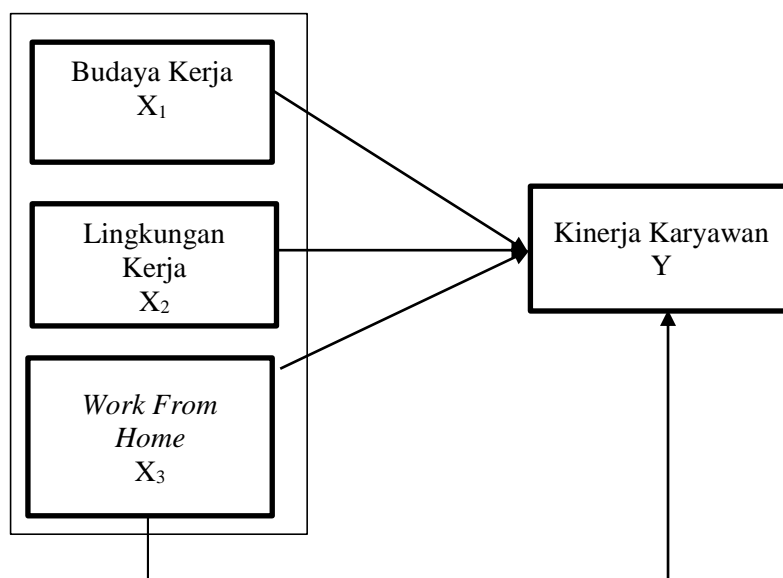
Uji reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.

Menurut Sujianto (2013: 97) Jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d 0,20, berarti kurang reliable.
2. Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d 0,40, berarti agak reliable.
3. Nilai alpha Cronbach 0,41 s.d 0,60, berarti cukup reliable.
4. Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d 0,80, berarti reliable.
5. Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d 1,00, berarti sangat reliable.

### 3.3 Model/ Paradigma Penelitian

Untuk mengetahui gambaran umum mengenai pengaruh budaya kerja, lingkungan kerja, dan *work from home* Terhadap Kinerja Karyawan maka disajikan model penelitian sebagai berikut:



**Gambar 3.2**  
**Model Penelitian**

### 3.4 Teknik Analisis Data

Menurut Hasan (2014: 30) analisis data bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah penelitian yang memperlihatkan hubungan antara fenomena yang terdapat dalam penelitian, memberikan jawaban terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian, bahan untuk membuat kesimpulan serta implikasi dan saran-saran yang berguna untuk kebijakan penelitian selanjutnya.

#### 3.4.1 Analisis Deskriptif

Teknik pertimbangan data dengan analisis deskriptif, dimana data yang dikumpulkan dan diringkas pada hal – hal yang berkaitan dengan data tersebut seperti Frekuensi, mean, standar deviasi maupun rangkingnya. Untuk menentukan pembobotan jawaban responden dilakukan dengan menggunakan skala Likert untuk jenis pernyataan tertutup yang berskala normal. Sikap-sikap pernyataan tersebut memperlihatkan pendapat positif atau negative. Untuk lebih jelasnya dapat

dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.3**  
**Formasi nilai, notasi dan predikat masing-masing pilihan jawaban untuk pernyataan positif**

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi
4	Setuju	S	Tinggi
3	Kurang Setuju	KS	Sedang
2	Tidak Setuju	TS	Rendah
1	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah

**Tabel 3.4**  
**Formasi nilai, notasi dan predikat masing-masing pilihan jawaban untuk pernyataan negatif**

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Tinggi
4	Tidak Setuju	TS	Tinggi
3	Kurang Setuju	KS	Sedang
2	Setuju	S	Rendah
1	Sangat Setuju	SS	Sangat Rendah

### 3.4.2 Metode *Successive Interval*

Untuk mengukur variabel-variabel dalam penelitian ini dilakukan penyebaran kuesioner. Untuk setiap jawaban kuesioner diberi skor, dan skor yang diperoleh mempunyai skala pengukuran ordinal. Pengubahan data dengan menggunakan alat bantu software Microsoft Excel 2013. Maka sebelum dilakukan pengujian data, data berskala ordinal tersebut harus ditransformasikan menjadi data interval dengan menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI).

Langkah kerja yang dapat dilakukan untuk merubah jenis data ordinal ke data interval melalui metode *successive interval* adalah:

1. Menghitung frekuensi ( $f$ ) pada setiap pilihan jawaban, berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pertanyaan.

2. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pertanyaan, dilakukan perhitungan proporsi (p) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi dengan jumlah responden.
3. Berdasarkan proporsi tersebut, selanjutnya dilakukan perhitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban.
4. Menentukan nilai batas Z untuk setiap pertanyaan dan setiap pilihan jawaban.
5. Menentukan nilai interval rata-rata untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan sebagai berikut:

$$Scale Value = \frac{(Density at Lower Limit) - (Density at Upper Limit)}{(Area Below Upper Limit) - (Area Below Lower Limit)}$$

6. Hitung skor (nilai hasil transformasi) untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan :

$$Skala = Scale Value + Scale Valueminimum + 1$$

### 3.4.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah model regresi layak dipakai atas variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Oleh karena itu perlu diadakan beberapa uji sebagai berikut:

#### 1. Uji Normalitas

Menurut Sujianto (2013: 77) Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen maupun variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini digunakan cara analisis plot grafik histogram. Analisis normalitas data dengan menggunakan grafik histogram dilakukan dengan cara melihat

apakah posisi histogram berada di tengah – tengah atau tidak. Apabila posisi histogram sedikit menceng ke kiri ataupun ke kanan, maka data tidak berdistribusi secara normal. Dalam mendeteksi normalitas data menggunakan pendekatan Kolmogrov-Smirnov. Kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan Kolmogrov- Smirnov adalah sebagai berikut:

1. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0,05$  distribusi data adalah tidak normal.
2. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$  distribusi data adalah normal.

### **1. Uji Multikolinieritas**

Menurut Sujianto (2013: 80) Multikolinieritas berarti antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain dalam model saling berkorelasi linear, biasanya, korelasinya mendekati sempurna atau (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan satu). Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas pada model regresi, dapat dilihat dari beberapa hal, diantaranya:

1. Jika nilai VIF tidak lebih dari 10, maka model regresi bebas dari multikolinieritas.
2. Jika Nilai Tolerance tidak kurang dari 1, maka model regresi bebas dari multikolinieritas.

### **2. Uji Heteroskedastitas**

Menurut Sujianto (2013: 100) Heteroskedastisitas berarti variasi (varians) variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Pada Heteroskedastisitas, kesalahan yang terjadi tidak random (acak), tetapi



menunjukkan hubungan yang sistimatis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variable bebas. Misalnya, Heteroskedastisitas akan muncul dalam bentuk residu yang semakin besar jika pengamatan semakin besar. Rata-rata residu akan semakin besar untuk pengamatan variable bebas (X) yang semakin besar.

Pengujian ini digunakan untuk melihat apakah variabel pengganggu mempunyai varian yang sama atau tidak. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik Plot antara nilai prediksi variabel bebas (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ( $Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$ ) yang telah di-studentized. Dasar analisisnya adalah sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Heterokedastisitas pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* daripada *time series*. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari heterokedastisitas. Sedangkan untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilihat pola gambar Scatterplot model tersebut.

### 3.4.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengukur pengaruh setiap variable independen terhadap variable dependen, untuk masalah asosiatif sebab akibat, teknik statistik yang digunakan adalah regresi berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y = Kinerja Karyawan

X<sub>1</sub> = Budaya Kerja

X<sub>2</sub> = Lingkungan Kerja

X<sub>3</sub> = *Work From Home*

a = Konstanta

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variable independent yang mempunyai nilai tertentu.

e = Variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi

### 3.4.5 Koefisien Korelasi (R)

Yakni, suatu nilai koefisien yang dapat menyatakan keeratn hubungan diantara 2 variabel. Pernyataan kerata hubungan kuat atau tidak kuat akan digunakan tabel tafsiran menurut tabel berikut:

**Tabel 3.5**  
**Intrepretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Kurang Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono, 2016

#### **3.4.6 Koefisien Determinasi dan Non – Determinasi ( $r^2$ dan $1- r^2$ )**

Yakni koefisien determinasi ini digunakan untuk menetapkan berapa besar dalam satuan persen pengaruh perubahan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Sedangkan variabel koefisien non determinasi digunakan untuk menyatakan pengaruh faktor lainnya selain dari variabel X terhadap variabel Y.